

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Produk Domestik Regional Bruto, Investasi, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2016-2020, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) secara parsial mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Sehingga setiap kenaikan UMK akan berpengaruh pada meningkatnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Dimana positif signifikan tersebut ditunjukkan dengan hasil skor *t-Statistic* Variabel UMK 4.529848 yang menunjukkan positif, dan juga didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel UMK ( $X_1$ ) sebesar 0.0000. Kemudian, nilai probabilitas variabel UMK tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0.0000 < 0,05$ ), berarti signifikan.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Sehingga setiap kenaikan PDRB akan berpengaruh pada meningkatnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini

dibuktikan dengan hasil uji t yang mendapatkan skor *t-Statistic* PDRB 6.406563 yang menunjukkan positif, dan juga didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel PDRB ( $X_2$ ) sebesar 0.0000. Yang mana nilai probabilitas variabel PDRB tersebut kurang dari 0,05 ( $0.0000 < 0,05$ ), berarti signifikan. Tentunya hal tersebut harus ditelaah terlebih dahulu terkait dengan kebutuhan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja sebagai asset sebuah perusahaan dalam menunjang produktifitas sebuah daerah.

3. Investasi secara parsial memiliki pengaruh secara negative dan signifikan terhadap tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Artinya adalah setiap kenaikan Investasi akan berpengaruh pada menurunnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana peneliti telah mendapatkan skor *t-Statistic* Investasi - 4.692495 yang menunjukkan negatif, dan juga didapati bahwa skor probabilitas pada variabel Investasi ( $X_3$ ) sebesar 0.0000. Yang mana skor probabilitas variabel Investasi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0.0000 < 0,05$ ), berarti signifikan. Dari hasil penelitian ini dimungkinkan terjadi pergeseran jenis industry padat karya ke industry padat modal, dimana nilai investasi meningkat akan tetapi tenaga kerja menurun. Memungkinkannya penggunaan teknologi yang lebih dominan di dalam proses produksi. Sehingga meningkatnya Investasi akan mengurangi tingkat Penyerapan Tenaga Kerja.

4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara parsial mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020. Sehingga setiap kenaikan APBD akan berpengaruh pada meningkatnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini telah mendapatkan skor *t-Statistic* APBD 2.508189 yang menunjukkan positif, dan juga didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel APBD ( $X_4$ ) sebesar 0.0132. Yang mana nilai probabilitas variabel APBD tersebut kurang dari 0,05 ( $0.0132 < 0,05$ ), berarti signifikan.
5. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB, Investasi, dan APBD secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan di antara variabel bebas pada variabel terikat. Jadi variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan dalam hasil Uji Simultan (Uji F) mendapatkan bahwa skor probabilitas pada *F-statistic* lebih kecil dari pada alpha ( $0.000000 < 0,05$ ). Kemudian juga mendapatkan bahwa nilai probabilitas pada *R-Squared* sebesar 0.998606 atau 99,8%. Sedangkan skor probabilitas *Adjusted R-Squared* sebesar 0.998220 atau 99,8%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya yang dilakukan pemerintah dalam upayanya untuk terus memperbaiki sistem pengupahan pada setiap Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Untuk meningkatkan UMK perlu adanya kegiatan untuk menyusun kebijakan mengenai pengupahan yang lebih rinci sehingga dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan pertumbuhan produksi serta meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja. Sehingga kebijakan yang telah dibuat nantinya dapat berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak.
- b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Meningkatnya PDRB membuktikan bahwa sudah memberikan banyak manfaat bagi penyerapan tenaga kerja serta sudah adanya upaya dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan pada pertumbuhan ekonomi dengan bersikap tegas, adil, jujur, lebih bijak dan lebih tepat dalam melakukan alokasi output pertumbuhan

pada seluruh masyarakat, bukan hanya pada segelintir orang atau kelompok tertentu saja. Maka dari itu, untuk meningkatkan PDRB pemerintah hendaknya memacu dan mendorong lagi dalam proses peningkatan PDRB di semua sektor ekonomi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan juga untuk meningkatkan kemampuan masyarakat supaya menjadi lebih terampil dalam berwirausaha.

- c. Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Meningkatnya investasi menunjukkan bahwa adanya upaya serius yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan investasi baik berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun yang lainnya untuk dapat menyerap jumlah tenaga kerja. Untuk menciptakan stabilitas sosial ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi besar kecilnya jumlah investasi, maka pemerintah dapat memperbaiki infrastruktur dasar seperti listrik, telekomunikasi, dan transportasi supaya nantinya lebih memudahkan akses untuk para pengusaha.
- d. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Meningkatnya APBD menunjukkan bahwa adanya upaya serius yang dilakukan pemerintah untuk terus memperbaiki dalam proses penganggaran pengeluaran maupun pendapatan. Maka dari itu, untuk meningkatkan APBD, hendaknya pemerintahan daerah lebih memprioritaskan pengeluaran

pemerintah dalam bentuk pembangunan infrastruktur seperti jembatan, jalan dan system irigasi yang nantinya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja

- e. Pemerintah lebih mengupayakan kembali untuk perluasan kesempatan kerja terutama dalam sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat program pemerintah seperti membangun kewirausahaan. Dengan hal ini, seorang wirausaha nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan baru baik untuk si pemilik usaha maupun untuk orang lain. Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan, baik dari pemerintah, Lembaga Pendidikan, swasta dan sektor perbankan. Selain itu juga, pemerintah harus memberikan kebijakan dalam hal pembatasan penggunaan teknologi dalam proses produksi, sehingga nantinya tenaga kerja manusia masih diperlukan supaya tidak menggunakan sepenuhnya oleh teknologi.
- f. Pemerintah lebih memperhatikan peraturan dalam proses pembangunan usaha baru yang lebih mudah, transparan, dan saling menguntungkan untuk semua pihak baik untuk investor maupun pemerintah.

## 2. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta tambahan wawasan dan juga pengembangan ilmu. Diharapkan dapat menambah kepustakaan IAIN Tulungagung untuk

dijadikan imbuhan referensi serta informasi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik bagi dosen maupun mahasiswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tergolong untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, diharapkan untuk dapat menambah model variabel atau menggunakan variabel yang relevan dalam pengaruhnya terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja untuk melakukan penelitian, dikarenakan dalam penelitian ini masih terbatas. Selain itu, diharapkan untuk memperluas obyek yang akan diteliti, khususnya dengan menggunakan periode yang terbaru. Maka dari itu, diperlukannya adanya perkembangan pada selanjutnya yang lebih mendalam supaya dapat memperoleh hasil yang lebih baik serta nantinya dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan dari berbagai pihak yang bersangkutan dengan pembangunan ekonomi dalam penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.
- b. Bagi peneliti selanjutnya alangkah baiknya lebih teliti dalam memastikan data yang akan digunakan untuk penelitian serta diusahakan untuk menggunakan data numerik yang sejenis. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dan mendapatkan hasil yang benar-benar valid.